BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angkutan Umum adalah salah satu sarana yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas dan mobilitas sebagian besar masyarakat perkotaaan, bagaimanapun majunya suatu perkotaan akan tetap membutuhkan suatu angkutan umum. Pengguna angkutan umum menghendaki adanya tingkat pelayanan yang cukup memadai, baik waktu tempuh, waktu tunggu maupun keamanan dan kenyamanan yang terjamin selama perjalanan.

Minat masyarakat terhadap angkutan umum mulai berkurang hal ini disebabkan antara lain karena pelayanan umum kurang memadai, tidak adanya ketepatan waktu operasi dan peningkatan jumlah kendaraan pribadi. Fenomena ini hampir sama diseluruh provinsi yang ada di Indonesia termasuk di Provinsi Gorontalo. Masyarakat lebih cenderung menggunakan bentor dibandingkan angkutan umum. Kurangnya masyarakat menggunakan angkutan umum menyebabkan turunnya pendapatan angkutan umum. Hal ini berpengaruh pada Biaya Operasi Kendaraan (BOK).

Dalam beberapa terminal yang berada di Kota Gorontalo diatur sirkulasi angkutan umum diantaranya, Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Salah satu trayek angkutan umum AKDP trayek Terminal 42 Kota Gorontalo – Terminal Isimu. Masyarakat lebih cenderung menunggu kendaraan angkutan umum di Terminal Pusat Kota Gorontalo dibandingkan Terminal 42 Kota Gorontalo. Jarak antara Terminal Pusat Kota Gorontalo menuju Terminal Isimu ± 30 km.

Berdasarkan beberpa masalah yang dijelaskan maka dari itu perlu diadakan studi atau penelitian tentang BOK rute Terminal Pusat Kota Gorontalo – Terminal Isimu.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas yaitu berapakah BOK rute Terminal Pusat Kota Gorontalo – Terminal Isimu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini yaitu menganalisi BOK rute Terminal Pusat Kota Gorontalo – Terminal Isimu.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini yaitu :

a. Penelitian dilakukan pada Terminal Pusat Kota Gorontalo – Terminal Isimu di Kota Gorontalo.
b. Penelitian dilakukan selama 5 hari pada jam – jam sibuk pagi, siang dan sore.
c. Objek Penelitian ini adalah angkutan umum yang mempunyai ijin rute Terminal Pusat Kota Gorontalo – Terminal Isimu
d. Jenis kendaraan yang di tinjau mobil penumpang umum (mikrolet) kapasitas 10 penumpang.
e. Metode yang dilakukan adalah survei statis dan kuisioner.
f. Objek kuisioner yaitu pengemudi angkutan umum rute Kota Gorontalo – Isimu.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini adalah :

a. Sebagai bahan masukan bagi pengemudi kendaraan angkutan umum rute Terminal Pusat Kota Gorontalo – Terminal Isimu dalam menentukan BOK.
b. Sebagai bahan masuk kepada Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dalam hal penetapan ijin trayek angkutan umum